

BAB II. PEMBAHASAN MASALAH DAN SOLUSI MASALAH VESPA KLASIK

II.1. Definisi Transportasi

Sejak tahun 1800-1860 transportasi mulai digunakan dengan telah berkembangnya dan dimanfaatkannya oleh masyarakat sebagai sumber tenaga mekanis seperti kereta api, kapal laut yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk kepentingan dalam dunia perdagangan (Salim 2012). Makin berkembangnya zaman, pada tahun 1860-1920, telah ditemukannya kendaraan bermotor pesawat terbang, pada masa ini angkutan kereta api dan jalan raya mempunyai peran penting. Pada tahun 1920, transportasi telah mencapai tingkat perkembangan pada puncaknya, dengan yang dinamakan sistem transportasi multi modal. Dan pada abad ke-20, pertumbuhan transportasi makin berkembang pesat dengan dibantu juga oleh kemajuan teknologi mutakhir.

II.1.1. Pengertian Transportasi

Transportasi adalah sebuah kegiatan pemindahan barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Hadihardaja 1997). Transportasi juga sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan teknologi, masyarakat dan pertumbuhan industrialisasi. Selain itu, dengan adanya transportasi menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya, adat, dan budaya suatu daerah atau bangsa.

Transportasi dalam kehidupan masyarakat adalah sebuah kesatuan kehidupan yang berpengaruh besar dalam sebuah pembangunan masyarakat, baik dari segi sosial budaya, ekonomi, dan sosial politik. Transportasi mempunyai dua unsur yang penting yaitu:

- a. Pergerakan atau pemindahan dan perpindahan (*movement*).
- b. Perubahan tempat dari barang (komoditas) dan penumpang ke tempat lain.

Sistem transportasi yang telah berkembang hingga saat ini telah memberikan banyak pelayanan dengan banyak jenis pergerakan mekanis hampir ke semua wilayah yang merupakan pusat berbagai aktivitas masyarakat. Sistem transportasi

merupakan sebuah bentuk ketertarikan serta keterkaitan antara barang, penumpang, prasarana dan sarana yang berinteraksi dalam perpindahan orang ataupun barang yang tercakup dalam suatu tatanan, baik alami ataupun buatan. Transportasi merupakan sebuah bagian dari fungsi dan aktivitas masyarakat serta mempunyai hubungan yang erat dengan gaya hidup, jangkauan, dan lokasi kegiatan-kegiatan dan pemenuhan barang-barang serta pelayanan.

II.1.2. Peranan Transportasi

Transportasi mempunyai sebuah pengaruh yang besar terhadap perorang, masyarakat pembangunan, ekonomi dan sosial politik dalam suatu negara. Menurut Hadihardaja (1997) pengangkutan merupakan sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (*Rate of Growth*), transportasi mempunyai empat peranan, yaitu:

a. Transportasi dan Kehidupan Masyarakat.

Transportasi mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat dalam kepentingannya, sebagai alat untuk mengangkut bahan baku dan barang-barang, dengan dibutuhkannya jasa-jasa transportasi darat, laut dan udara. Penyebaran penduduk dan pembangunan ke seluruh pelosok tanah air di Indonesia juga menggunakan berbagai jenis atau macam transportasi.

b. Spesialisasi Secara Geografis.

Hasil dari suatu daerah yang dikarenakan spesialisasi secara geografis tersebut, akan dijual atau dipasarkan, bilamana tersedia alat pengangkutan yang cukup serta memadai.

c. Produksi yang Ekonomis

Produksi yang bermanfaat dan ekonomi, jika tersedia moda transportasi, ada kaitannya transportasi dengan produksi dalam arti untuk pemasaran ke pasar (*market*).

d. Pembangunan Nasional dan Hankamnas

Hal yang sangat penting bagi negara Indonesia ialah pembangunan nasional dan pembangunan seluruh wilayah Indonesia serta pemerataan pembangunan, serta pertahanan dan Ketahanan Nasional Bangsa Indonesia (Hankamnas). Di sisi

lain, transportasi menciptakan dan meningkatkan standar kehidupan masyarakat secara menyeluruh.

Lalu adapun fungsi-fungsi dari transportasi yaitu:

a. Angkutan Umum

Sebagai pengangkutan penumpang menggunakan mobil atau motor atau kendaraan pribadi dan alat angkut lainnya.

- b. Selain mobil pribadi yang digunakan untuk mengangkut penumpang, ada pula kendaraan untuk angkutan umum seperti bus, pesawat terbang, kereta api, dan kapal laut. Dalam masyarakat untuk transportasi nasional lebih banyak menggunakan pengangkut barang daripada angkutan penumpang.

II.1.3. Jenis-Jenis Sepeda Motor

Sepeda motor merupakan sebuah alat transportasi yang beroda dua dan digerakkan oleh sebuah mesin dengan letak kedua rodanya sebaris lurus dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap stabil disebabkan oleh gaya giroskopik (Sudjarwo 2013). Pada tahun 1885, Daimler dan Maybach menciptakan karburator untuk mencampurkan bensin dan udara sehingga dapat digunakan sebagai bahan bakar mesin empat tak dan mengembangkan mesin tersebut menjadi silinder 100 cc dan meletakkan mesin tersebut pada sepeda kayu. Sepeda kayu itu disebut dengan nama Reitwagen (*riding car*) dan menjadi sepeda motor pertama di dunia. Menurut Sudjarwo (2013) berikut merupakan jenis-jenis sepeda motor:

a. *Cruiser*.

Merupakan jenis motor yang memiliki posisi stang tinggi, kaki yang ke depan dan posisi duduk yang rendah, serta memiliki daya belok yang terbatas karena desainnya.

b. *Dual Sport*.

Merupakan jenis motor yang memiliki posisi mesin yang tinggi, ban khusus untuk melewati segala rintangan dengan posisi stang yang mudah untuk dikendalikan. Motor ini berfokus kepada tenaga pada putaran mesin.

- c. *Touring*.
Merupakan jenis motor yang digunakan untuk kenyamanan pada perjalanan yang jauh.
- d. Skuter.
Merupakan motor berukuran kecil yang memiliki konsumsi bensin yang sedikit dan kelincahan dalam menyalip di kemacetan kota.
- e. Bebek.
Merupakan jenis motor yang memiliki sistem pengendalian melebihi skuter dan lebih ekonomis.
- f. Motor *Sport*.
Merupakan jenis motor yang memiliki performa dan pengendalian yang lebih, posisi duduknya memengaruhi titik gravitasi pengendalian motor,
- g. *Sport Touring*.
Merupakan sebuah gabungan kombinasi dari *touring* dengan *sport*.
- h. Sepeda motor listrik.
Merupakan jenis motor yang tidak memakai bahan bakar bensin, melainkan menggunakan tenaga listrik untuk menjalankannya.

II.2. Objek Yang Diteliti

Vespa klasik merupakan sebuah motor skuter yang masih eksis dari zaman dahulu hingga sekarang. Vespa klasik ialah motor tua yang sangat dikenal oleh masyarakat luas, bentuk bodinya yang unik dan desain yang menarik membuat Vespa klasik masih menjadi pusat perhatian di jalan dan masih tetap diminati. Inilah mengapa Vespa klasik masih bertahan hingga sekarang. Pengguna vespa klasik yang dari dahulu sampai sekarang terus bertambah dengan begitu makin banyak Vespa klasik yang berkeliaran di jalan. Nilai kesetaraan dan kebersamaan pemilik atau pengguna Vespa tumbuh dan berkembang dengan berbagai status sosial.

Yang membuat Vespa klasik berkembang sangat pesat di Indonesia adalah banyaknya pengguna Vespa klasik yang tergabung dalam komunitas-komunitas di berbagai tempat yang selalu menjalin tali persaudaraan sesama. Jumlah Vespa di Indonesia makin banyak populasinya serta tradisi dan budaya yang terbentuk oleh

pengguna dan penggemar Vespa di Indonesia. Pengguna Vespa klasik juga membutuhkan kesiapan untuk mengetahui perbaikan ringan Vespa klasik bilamana terjadi hal yang tidak diinginkan pada saat perjalanan.

II.2.1. Perkembangan Vespa Klasik

Awal perkembangan Vespa ialah sebuah karya seni hasil cipta pemikiran diri seseorang yang terinspirasi untuk melahirkan suatu produk yang berupa transportasi untuk masyarakat luas yang digunakan dalam waktu yang panjang. Vespa merupakan sebuah motor yang berasal dari negara Italia yang juga sebuah alat transportasi yang memiliki bentuk yang unik, klasik, dan mempunyai nilai sejarah. Vespa klasik adalah sebuah motor yang berjenis skuter dan terkenal dengan kendaraan yang mewah pada tahun 1917 di Italia perusahaan motor Vespa juga merupakan sebuah perusahaan besar bernama Piaggio yang didirikan oleh Rinaldo Piaggio di kota Geno Italia yang disebut-sebut namanya sebagai pencetus skuter Vespa (Bogscoot 2022).

Pada tahun 1950-an dan 1960-an atau pada zaman Perang Dunia II, Piaggio hanya memproduksi bodi truk, mesin dan kereta api saja. Seiring perkembangan zaman, Piaggio berhasil memproduksi sebuah model Vespa dengan banyak tipe yang beberapanya telah menjadi barang antik dan langka serta laris di pasar otomotif, yang seakan menjadikan Vespa sebagai juara kendaraan roda dua berjenis skuter di dunia. Model skuter pertama yang diproduksi Piaggio diluncurkan pada tahun 1945. Piaggio mengeluarkan model motornya yang pertama untuk dijadikan sebuah alat pengangkut barang. Pada tahun 60-an hingga 70-an model skuter Vespa telah mengalami banyak perkembangan dan inovasi baru dengan adanya lampu di bagian atas pada stang kemudi yang dilengkapi juga dengan speedometer serta lampu rem belakang.

Vespa mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1960-an, PT Danmotors Indonesia ialah sebagai importir Vespa, sejak itu Vespa menjadi kendaraan skuter yang sangat populer di Indonesia daripada kendaraan motor lainnya pada saat awal kemunculannya tersebut. Perkembangan Vespa di Tanah Air sejak dahulu hingga

sekarang mengalami kenaikan jumlah penggunaannya, dikarenakan masih populernya Vespa klasik tersebut. Vespa klasik mempunyai romantisme sejarah yang kemudian membudaya dan diterapkan di banyak kalangan masyarakat di Indonesia ke dalam sebuah gaya hidup. Vespa dijadikan sebuah simbol dan ikon identitas dari berbagai jenis kalangan masyarakat dengan ras, profesi, gaya hidup dan budaya yang berbeda-beda jenisnya yang dapat memberikan warna bagi pluralitas yang dimiliki. Adapun kedekatan Vespa dengan masyarakat dari berbagai kalangan dapat membangun ikatan solidaritas yang sangat kuat, sehingga Vespa seakan menjadi duta Bhinneka Tunggal Ika karena solidaritasnya tersebut.

Pengguna Vespa di Indonesia merupakan yang terbanyak di dunia yang telah melebihi tempat asalnya yaitu Italia. Perkembangan Vespa sampai sekarang sudah banyak peminat dan penggemarnya tetapi masih banyak yang belum tahu tentang seputar bagaimana perbaikan ringan Vespa yang benar untuk digunakan dengan nyaman saat nantinya berkendara.

II.2.2. Jenis-Jenis Vespa Klasik

Vespa dari zaman dahulu hingga sekarang makin berkembang dan banyak tipe yang telah diproduksi oleh Piaggio. Dari tahun 1968 hingga 1994 mempunyai banyak tipe dengan berbeda jenisnya yang diproduksi dan dipasarkan di Indonesia. Berikut daftar model skuter Vespa klasik yang diproduksi dan dipasarkan di Indonesia.

Tabel II.1 Daftar Model Skuter Vespa Yang Ada di Indonesia
 Sumber: Buku "Teknik Reparasi Vespa" hal.15 Penulis Ir. Ohan Juhana-Drs. M. Supratman (2003)

No.	Model	Tahun Produksi	
		Awal	Akhir
1	Super	68	80
2	Sprint	68	75
3	Super Sprint	65	69
4	Primavera	70	70
5	Sprint Veloce	69	79
6	Special 90cc	75	82
7	P 150 X	78	84
8	P 100 TS	79	84
9	P 150 S	80	85

10	PX 150 E Exclusive	83	84
11	Sera	84	85
12	Spartan	85	85
13	Strada	85	86
14	Strada II	87	87
15	Excel 150	87	99
16	Excel 200	87	91
17	Exclusive 2	87	90
18	Sera II	87	87
19	Corsa 125	92	96

Berikut merupakan jenis-jenis Vespa klasik beserta gambar:

1. Vespa Super

Motor Vespa klasik ini bernama Vespa Super 80, Vespa super ini telah di produksi dari tahun 1968 hingga 1975 dan pada gambar di atas adalah Vespa super tahun 1980 yang sudah memakai CDI. Vespa ini telah menggunakan jok yang terpisah.



Gambar II.1 Vespa Super 80

Sumber: <https://fjb.kaskus.co.id/product/5f9097a728c9914e863bed64/vespa-super-80.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Super 80 belum memakai sistem *electric starter* dan masih memakai starter kaki untuk menyalakan mesinnya. Lalu tempat dari ban cadangan berada di *deck* depan dekat kaki. Kemudian speedometer hanya menampilkan angka km/jam dan jarak tempuh kilometer saja. Berbeda dengan Vespa klasik lainnya, tempurung atau tepong sebelah kiri dari Vespa ini berfungsi sebagai ruang bagasi atau penyimpanan dan tempurung sebelah kanan tetap digunakan

sebagai penyimpanan mesinnya. Uniknya jenis Vespa ini menggunakan sistem pengapian CDI dan kunci kontak yang dipasang pada bagian batok atau kepala Vespa super (Ivespablog 2017). Vespa ini belum memiliki lampu sein belakang maupun depan.

Spesifikasi Vespa super:

- Mesin : 2 tak,1 silinder.
- Kapasitas mesin : 145,5 cc.
- *Top speed* : 90 km/jam.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.
- Kapasitas tangki : 5 liter.

2. Vespa Sprint

Vespa ini diproduksi pada tahun 1968 hingga 1974. Vespa ini mempunyai mesin 145,55 cc atau setara dengan 150 cc. Vespa ini belum mempunyai lampu sein belakang maupun depan.



Gambar II.2 Vespa Sprint

Sumber: <https://www.wapcar.my/customized-news/1622558556255.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Vespa sprint pada tempurung dibagian kiri Vespa ini masih sama dengan Vespa super yang digunakan sebagai penyimpanan saja sedangkan ban cadangan berada di *deck* depan. Model Vespa ini kurang laku dipasaran pada tahun 1968-1974 karena desain lampunya yang bulat dan pemiliknya banyak yang menukar ke versi lampu kotaknya yang lebih modern (Wonderwheels Indonesia 2020). Disayap depan Vespa Sprint terdapat huruf miring dengan *Italic style*

handwriting dan juga terdapat tulisan 150 Sprint pada bagian depan dan terletak di atas lampu bagian belakang serta Vespa sprint ini disebut dengan Vespa sprint latin (Bogscoot 2022).

Spesifikasi Vespa sprint:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.
- Kapasitas tangki : 7,7 liter.
- *Top speed* : 94 km/h (57mph).
- Kapasitas mesin : 145,5 cc.

3. Vespa Super Sprint

Vespa super sprint diproduksi dari tahun 1965 sampai dengan 1969. Dan Vespa ini dijual dengan jumlah yang terbatas yang hanya 5.000 unit saja, Vespa ini memiliki desain yang unik dengan ban serep yang berada di tengah dan *toolbox* yang menyerupai tangki yang berada di atas ban serep (Gridoto 2020).



Gambar II.3 Vespa Super Sprint

Sumber: <https://www.gridoto.com/read/222365636/sejarah-vespa-super-sprint-90-skuter-balap-berbodi-mungil-yang-kerennya-abadi.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Vespa ini banyak dicari oleh para kolektor barang antik, karena Vespa ini unik berbeda dengan Vespa lainnya seperti desainnya yang berbeda. Dan Vespa ini diproduksi terbatas. Vespa ini sudah menjadi bahan kolektor karena harganya yang mahal sekitar 100 juta keatas tergantung dari kondisi (Den Dimas 2020). Vespa ini belum mempunyai lampu sein belakang maupun depan.

Spesifikasi Vespa super sprint:

- Mesin : 2 tak, 1 silinder.
- Kapasitas mesin : 88,5 cc.
- *Top speed* : 93 km/jam.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.
- Kapasitas tangki : 5 liter.

4. Vespa Primavera

Vespa Primavera diproduksi pada tahun 1970, dengan mesin 125 cc yang menampilkan bodi yang tidak terlalu besar dan jok yang berukuran cukup panjang serta cocok untuk berboncengan. Kesuksesan motor ini dipasaran mulai terkuak dengan mengingat tren pada tahun 1970-an dengan lebih mempertimbangkan desain alat transportasi yang bergaya (Vespa Primavera 2016).



Gambar II.4 Vespa Primavera 70

Sumber: <https://www.oto.com/berita-motor/mengenal-lebih-dekat-vespa-primavera-2115134.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Vespa ini banyak dibidang gaib dan langka sekali, dan saat masuk ke Indonesia dibeli lebih dahulu oleh Kementerian Kesehatan, tidak jarang Vespa ini dijual dengan keadaan yang masih berplat merah dan Vespa ini hanya 144.000 unit di dunia (Ridwan Hanif Rahmadi 2020).

Vespa ini belum mempunyai lampu sein belakang maupun depan. Kemudian untuk harganya sendiri sudah terbilang mahal tergantung dari kondisi. Vespa

ini masih menggunakan engkol atau tuas kaki starter. Vespa ini tidak ada tempat untuk menaruh ban cadangan, dan di tepong dibagian kiri hanya mempunyai penyimpanan yang kecil. Tempurung kanan kiri Vespa ini tidak bisa dilepas dan jika sedang membongkar mesin ada sedikit memakan waktu.

Spesifikasi Vespa primavera:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 125 cc.
- *Top speed* : 70 km/jam.
- Kapasitas tangki : 4,5 liter.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.

5. Vespa Sprint Veloce

Vespa ini diproduksi pada tahun 1969 hingga 1979, Vespa ini mempunyai perbedaan dengan Vespa sprint biasa, Vespa ini memiliki knalpot yang lebih besar yang dapat menghasilkan suara yang berbeda dari tipe lain dan juga mempunyai top speed 97 km/jam.



Gambar II.5 Vespa Sprint Veloce

Sumber: <https://fjb.kaskus.co.id/product/5b6af73c620881ad5b8b4572/vespa-sprint-150-veloce-bagol-76.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Vespa sprint veloce mempunyai ukuran bodi tetap sama dengan Vespa sprint biasa. Stang Vespa ini mempunyai 2 jenis, kotak dan bulat. Vespa sprint Veloce ini masih sama dengan sprint biasa yang menggunakan tempurung kiri sebagai ruang penyimpanan sedangkan ban cadangan disimpan didekat *deck* depan. Vespa ini belum mempunyai lampu sein belakang maupun depan.

Spesifikasi sprint veloce:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 145,45 cc.
- Kapasitas tangki : 7,7 liter.
- *Top speed* : 94 km/jam.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.

6. Vespa Special 90 cc

Vespa ini sedang banyak dicari oleh para kolektor karena bentuknya yang unik dan mempunyai harga yang makin tua makin mahal. Vespa ini diproduksi dari tahun 1975 sampai 1982. Saat ini Vespa special 90 dihargai hingga Rp. 50 juta hingga Rp. 100 juta tergantung dari kondisi Vespa tersebut (Firdaus Ali 2020).



Gambar II.6 Vespa Special 90

Sumber: <https://fjb.kaskus.co.id/product/509853f11cd7190566000028/vespa-special-90-originale.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Untuk penyimpanan atau bagasi berada di tempurung kiri dan ada juga di bawah jok pengendara. Dan ban cadangan masih disimpan dekat *deck* depan. Untuk menyalakan Vespa ini masih menggunakan engkol atau tuas kaki untuk starter. Vespa ini belum mempunyai lampu sein belakang dan juga depan. Tempurung kanan kiri Vespa ini tidak bisa dilepas dan jika sedang membongkar mesin ada sedikit memakan waktu.

Spesifikasi Vespa special 90s:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 90 cc.

- Kapasitas tangki : 4,5 liter.
- Transmisi : Manual 3 percepatan.
- *Top speed* : 70 km/jam.

7. Vespa P150X

Vespa ini telah diproduksi dari tahun 1978 sampai 1984. Pada tahun 1978 ini Piaggio memproduksi PX series dengan kapasitas mesin 150 cc yang memakai kode produksi P 150 X (Firdaus Ali 2020).



Gambar II.7 Vespa P150X

Sumber: https://www.flickr.com/photos/pore_noz/4074550614.jpeg
(Diakses pada 18/01/2022).

Vespa ini sudah menggunakan lampu berbentuk kotak. Vespa ini sudah dilengkapi dengan lampu sein belakang maupun depan. Dan Vespa ini masih banyak dicari oleh remaja-remaja masa kini. Untuk jok bisa menggunakan jok sambung ataupun terpisah. Untuk penyimpanan terbilang luas karena berada di *deck* depan, lalu untuk penyimpanan ban cadangan berada di tempurung kiri, untuk tempurung kanan tetap diisi oleh mesin. Tempurung kanan kiri Vespa ini bisa dilepas dan mudah dengan pengait yang ada di bawah jok pengendara.

Spesifikasi Vespa P150X:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 150 cc.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.
- Kapasitas tangki : 8 liter.
- *Top speed* : 90 km/jam.

8. Vespa P100TS

Vespa ini di produksi 1979 hingga 1984, Vespa P100TS merupakan Vespa yang memiliki bodi yang slim dan nyaman untuk dibawa selap selip dikemacetan kota. Vespa ini juga bisa disebut dengan Vespa *small frame* dikarenakan bodi yang kecil.



Gambar II.8 Vespa P100TS

Sumber: <https://www.gridoto.com/read/222304787/vespa-pts-punya-kekurangan-dan-kelebihan-ini-lho-wajib-tahu-sebelum-membeli.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Vespa ini sekarang banyak dicari seperti Vespa special 90 dengan harga yang sudah mencapai Rp. 50 juta lebih (Gridoto 2020). Vespa ini hampir sama dengan Vespa special 90 dengan bentuk yang kecil. Tempurung kanan kiri Vespa ini tidak bisa dilepas dan jika sedang membongkar mesin ada sedikit memakan waktu. Vespa ini sangat langka dan mahal. Bobot Vespa ini sekitar 80 kg. P100TS ini biasanya digunakan sebagai kontes ataupun hanya sekadar koleksi pajangan dirumah, dan jarang digunakan di jalan raya.

Spesifikasi Vespa P100TS:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 96,12 cc.
- Transmisi : Manual 3 percepatan.
- Kapasitas tangki : 5,2 liter.
- Top speed : 90 km/jam.

9. Vespa P150S

Vespa P150S merupakan sebuah vespa yang telah diproduksi dari tahun 1980 hingga 1985, bodi dari Vespa cukup terbilang kokoh karena dibuat dari

lembaran baja dengan struktur monokok yang ramping (Anang Panca 2016). Vespa ini mempunyai mesin berkapasitas 149 cc dengan transmisi 4 percepatan manual.



Gambar II.9 Vespa P150S

Sumber: <https://www.pinterest.jp/pin/203928689361628854/>.
(Diakses pada 18/01/2022).

Untuk penyimpanan berada pada dibagian tempurung kiri, dan tempat menyimpan ban berada pada *deck* depan. Lampunya masih menggunakan bentuk kotak. Dan Vespa ini belum mempunyai lampu sein depan dan belakang. Spesifikasi Vespa P150S:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 149 cc.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.
- *Top speed* : 90 km/jam.
- Kapasitas tangki : 7,5 liter.

10. Vespa PX 150 E Exclusive

Vespa ini hadir pada tahun 1983 sampai 1984. Vespa PX 150 E Exclusive merupakan sebuah Vespa PX yang mempunyai jok terpisah. Sistem pengapian pada mesin ini sudah menggunakan EPI (*Electronic Pointless Ignition*).



Gambar II.10 Vespa PX 150 E Exclusive

Sumber: <https://fjb.kaskus.co.id/product/5d7baa9b349d0f23e06be72e/piaggio-vespa-px-150-e-exclusive-1983-seger-taat-pajak-tinggal-gas/.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Vespa ini mempunyai penyimpanan pada *deck* depan, dan penyimpanan ban cadangan berada pada tempurung kiri serta tempurung kanan kiri sudah bisa dibuka dengan mudah dengan tuas berada di bawah jok pengendara. Vespa ini sudah dilengkapi dengan lampu sein depan dan belakang. Kunci kontak berada di atas bagasi depan. PX 150 E Exclusive sudah bisa menggunakan *electric starter* dan *kick starter* atau engkol atau tuas kaki.

Spesifikasi Vespa PX 150 E Exclusive:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 150 cc.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.
- *Top speed* : 90 km/jam.
- Kapasitas tangki : 5 liter.

11. Vespa Sera

Vespa sera merupakan Vespa yang diproduksi dari tahun 1984 hingga 1985. Pada Vespa ini masih menggunakan speedometer bulat, lalu pada tahun 1985-1987 speedometer telah berubah menjadi oval dengan pengapian platina, kunci kontak yang telah menyatu pada kunci stang.



Gambar II.11 Vespa Sera

Sumber: <https://id.carousell.com/p/vespa-ps-sera-85-1077294811/.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Vespa ini sudah dilengkapi dengan lampu sein depan belakang, dengan ban cadangan yang disimpan pada tempurung bagian kiri. Untuk bagasi atau penyimpanan berada di *deck* depan. Vespa ini sudah bisa menggunakan jok sambung ataupun terpisah. Untuk menyalakan motor masih menggunakan *kick starter*.

Spesifikasi Vespa sera:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 149 cc.
- Kapasitas tangki : 7,5 liter.
- *Top speed* : 90 km/jam.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.

12. Vespa Spartan

Vespa spartan merupakan sebuah Vespa yang dirancang untuk touring, dan Vespa ini cukup boros karena menggunakan kapasitas mesin 200 cc. Vespa ini juga mempunyai mesin yang sederhana dan efisien sehingga optimal mengubah bahan bakar menjadi tenaga (Bayu Adi Hananto 2016).



Gambar II.12 Vespa Spartan

Sumber: <https://id.carousell.com/p/vespa-spartan-px200-164355152/.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Vespa ini diproduksi dari tahun 1985. Ban cadangan disimpan pada tempurung kiri dan tempurung kanan berisi mesin. Untuk bagasi atau penyimpanan berada di *deck* depan. Vespa ini sangat langka. Lalu untuk Vespa ini mempunyai getaran yang cukup besar (Wonderwheels Indonesia 2020).

Spesifikasi Vespa Spartan:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 200 cc.
- Kapasitas tangki : 8 liter.
- *Top speed* : 115 km/jam.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.

13. Vespa Strada

Vespa strada mulai diproduksi oleh Piaggio dari tahun 1986 sampai 1987. Vespa ini memakai sistem pengapian jenis platina, lalu menggunakan speedometer berbentuk bulat, serta kunci kontak yang sudah menyatu dengan kunci stang (Anang Panca 2016).



Gambar II.13 Vespa Strada

Sumber: <https://fjb.kaskus.co.id/product/570c62f95a516346598b456a/vespa-ps-p150s-strada-1985-mulus-sehat-plat-b-jakarta/.jpeg>
(Diakses pada 18/01/2022).

Tempurung hanya bisa dibuka pada bagian kanan saja dengan tuas yang berada di bawah jok, untuk tempurung kiri tidak bisa karena sudah paten. Tempurung bagian kiri digunakan untuk menyimpan barang atau arsip-arsip karena bagian tempurung ini mempunyai keunggulan yaitu kedap air (Vespa kiwari 2021). Dan belum mempunyai fitur yaitu lampu sein baik depan maupun belakang.

Spesifikasi Vespa strada:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 149 cc.
- Kapasitas tangki : 7,5 liter.
- *Top speed* : 90 km/jam
- Transmisi : Manual 4 percepatan.

14. Vespa Strada II

Pada tahun 1987, Piaggio mengeluarkan Vespa strada II dengan sistem pengapian menggunakan CDI. Vespa ini telah dibekali dengan kopling yang lebih besar dan belum dilengkapi dengan lampu sein, Vespa strada II juga merupakan generasi pamungkas dari Vespa PS series.



Gambar II.14 Vespa Strada II

Sumber: <https://www.olx.co.id/item/vespa-strada-2-no-sein-ori-paint-1971-iid-852403297.jpeg>
(Diakses pada 19/01/2022).

Vespa ini mempunyai ban cadangan yang disimpan pada *deck* depan. Dan bagasi penyimpanan masih pada tempurung kiri saja. Speedometer berbentuk bulat dengan dilengkapi oleh angka dan jarum km/jam, dan ada angka jarang yang sudah ditempuhnya. Kunci kontak berada di atas *deck* depan dekat ban cadangan. Dan lampu sudah berbentuk kotak.

Spesifikasi Vespa strada II:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 149 cc.
- Kapasitas tangki : 7,5 liter.
- *Top speed* : 90 km/jam
- Transmisi : Manual 4 percepatan.

15. Vespa Excel 150

Vespa excel 150 diproduksi dari tahun 1987 hingga 1999. Vespa ini mempunyai banyak penggemar dari dahulu hingga saat ini (Kompas 2020). Vespa excel juga dilengkapi dengan fitur yang canggih dan tidak dimiliki oleh Vespa lainnya, yaitu terdapatnya *electric starter*.



Gambar II.15 Vespa Excel 150

Sumber: <https://id.carousell.com/p/vespa-excel-150-th-2000-1104099575/>.jpeg
(Diakses pada 19/01/2022).

Tidak hanya itu, Vespa ini menggunakan engkol starter juga. Tempurung sudah bisa dibuka dengan mudah karena memiliki tuas yang ada pada bawah jok pengendara. Ban cadangan serta aki disimpan pada tempurung sebelah kiri dan tempurung bagian kanan berisikan mesin. Bagasi berada pada *deck* depan saja. Lampu utama berbentuk kotak dan sudah mempunyai lampu sein depan dan belakang.

Spesifikasi Vespa excel 150:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 149,56 cc.
- *Top speed* : 100 km/jam.
- Kapasitas tangki : 7,2 liter.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.

16. Vespa Excel 200

Vespa excel mempunyai 2 varian yaitu excel 150 dan excel 200. Vespa ini mempunyai keunggulan dengan pada kapasitas mesinnya yang berkapasitas 200 cc. Vespa excel 200 masih banyak dicari kolektor maupun pengguna Vespa klasik.



Gambar II.16 Vespa Excel 200

Sumber: <https://fjb.kaskus.co.id/product/5693027d9e740415238b456d/vespa-excel-200-1988-full-original-tgn-pertama-dari-baru/.jpeg>
(Diakses pada 19/01/2022).

Tidak hanya itu Vespa ini dikarenakan mesinnya yang besar tidak jarang Vespa ini disebut dengan Vespa yang paling boros. Vespa ini tidak terlalu berbeda dengan Vespa excel 150, untuk bodi, fitur *electric starter*, tempurung yang bisa dibuka, ban cadangan berada di tempurung kiri dan bagasi berada di *deck* depan masih sama dengan yang 150, hanya saja berbeda pada mesinnya saja. Untuk joknya sendiri menggunakan jok sambung.

Spesifikasi Vespa excel 200:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 197,97 cc.
- *Top speed* : 110 km/jam.
- Kapasitas tangki : 7,2 liter.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.

17. Vespa Exclusive 2

Vespa exclusive 2 diproduksi pada tahun 1987 sampai 1990, Vespa ini mempunyai spesifikasi mesin yang sama dengan Vespa excel 150. Vespa ini masih dicari oleh para penggemar Vespa maupun pemula yang baru terjun menjadi pengguna Vespa klasik, tidak banyak Vespa exclusive 2 ini di modifikasi menjadi modern dengan mengganti kaki-kaki pada Vespa tersebut.



Gambar II.17 Vespa Exclusive 2
Sumber: Dokumentasi pribadi
(Diakses pada 19/01/2022).

Vespa ini masih sama dengan Vespa excel 150 hanya saja Vespa exclusive 2 tidak memiliki fitur *electric starter* dan hanya menggunakan *kick starter* saja. Speedometer berbentuk sedikit oval dengan di dalamnya berisi indikator oli, indikator sein, indikator lampu jauh dekat, indikator netral indikator bensin, indikator jarak tempuh dan indikator percepatan km/jam. Dan telah dilengkapi dengan gantungan barang yang berada di bawah jok pengendara. Vespa exclusive 2 masih digemari hingga saat ini, dan harganya sudah melambung sedikit lebih tinggi tergantung dengan kondisi motor.

Spesifikasi Vespa exclusive 2:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 149,56 cc.
- *Top speed* : 100 km/jam.
- Kapasitas tangki : 7,2 liter.
- Transmisi : Manual 4 percepatan.

18. Vespa Sera II

Vespa ini telah diproduksi pada tahun 1987 hingga 1988, dengan menggunakan sistem pengapian CDI, speedometer berbentuk oval dan kopling besar. Tidak jarang, Vespa sera II ini tertukar jenisnya dari sebagian penggunanya karena bentuk dari Vespa ini mirip dengan Vespa exclusive 2.



Gambar II.18 Vespa Sera II

Sumber: <https://www.olx.co.id/item/vespa-strada-sera-2-px-tangan-pertama-iiid-852802803.jpeg>
(Diakses pada 19/01/2022).

Mulai dari speedometer, lampu utama, bagasi, tempat ban cadangan mirip dengan Vespa exclusive 2. Joknya menggunakan jok sambung. Untuk menyalakan mesin masih menggunakan *kick* starter.

Spesifikasi Vespa Sera II:

- Mesin : 1 silinder, 2 tak.
- Kapasitas mesin : 150 cc.
- Kapasitas tangki : 7,5 km
- Transmisi : Manual 4 percepatan.
- *Top speed* : 100 km/jam.

19. Vespa Corsa 125

Vespa ini diproduksi pada tahun 1992 sampai 1996. Vespa ini bertransmisi matik 2-tak dan menjadi pelopor skuter matik di Indonesia, dan memiliki kapasitas mesin 121,2 cc atau 125 cc (Gridoto 2018). Dan Vespa ini sangat langka di Indonesia dan paling diburu kolektor. Vespa ini jarang dan harganya normal.



Gambar II.19 Vespa Corsa 125

Sumber: <https://id.carousell.com/p/piaggio-vespa-corsa-125-tahun-1993-1075200717/.jpeg>
(Diakses pada 19/01/2022).

Vespa corsa susah untuk dirawat dan sangat jarang tempat Vespa yang bisa membetulkan atau *service* Vespa tersebut, jika salah pemasangan suku cadang bisa mengakibatkan kerusakan pada mesin lain (Ridwan Hanif Rahmadi 2020). Speedometer berbentuk segitiga oval yang memiliki sudut yang tumpul dengan di dalamnya terdapat indikator oli, indikator sein, indikator lampu jauh dekat, indikator lampu, indikator bensin, indikator netral, indikator jarak tempuh dan indikator percepatan km/jam. Motor ini sudah menggunakan *electric starter* dengan menggunakan rem kiri yang ditarik sambil menekan *electric starter*. Lalu untuk ban cadangan disimpan pada tempurung kiri dan tempurung kanan berisi mesin otomatisnya. Untuk bagasinya sendiri berada pada *deck* depan dengan cara buka yang berbeda, caranya dengan menekan kunci kontak kedalam nanti dengan sendirinya pintu bagasi terbuka.

Spesifikasi Vespa corsa 125:

- Mesin : 1 silinder, matik 2-tak.
- Kapasitas mesin : 121,2 cc.
- Kapasitas tangki : 5 liter.
- *Top speed* : 90 km/jam.
- Transmisi : Otomatis CVT (Gigi 1 Netral, Gigi 2 jalan).

Untuk tipe Vespa pada tahun 40-an hingga 70-an adalah Vespa yang kurang cocok digunakan di jalan Indonesia, dikarenakan Vespa tersebut tidak memiliki spion dan sein pada motor Vespa tersebut yang membuat tingkat keamanan pada Vespa

tersebut kurang, bahkan tidak jarang membingungkan pengendara lain yang berada dibelakangnya saat ada persimpangan jalan (Otosia 2017).

Menurut Juhana (2003) adapun kelebihan Vespa ialah sebagai berikut:

- a. Konstruksi mesin yang lebih sederhana dibanding motor lain.
- b. Tingkat perawatan mesin lebih mudah.
- c. Pemakaian oli mesin (oli transmisi) lebih hemat, adapun yang harus mencampurkan oli kedalam bensin agar proses pengapian lebih sempurna.
- d. Tarikan akselerasi spontan.
- e. Sistem pendingin menggunakan udara yang diatur oleh “*Rotor with fan*” sehingga lebih stabil sesuai dengan tingkat kecepatan mesin.
- f. Penggerak sistem tenaga langsung (sistem transmisi roda gigi) tanpa adanya perantara berupa rantai.
- g. Pengendara tidak terpengaruh oleh panas mesin.
- h. Kaki pengendara terbebas dari tugas dengan pengecualian saat mengerem karena tuas rem belakang berada di kaki kanan.
- i. Dalam kondisi medan yang berair atau berlumpur, pengendara dapat terbebas dari percikan karena dilengkapi dengan lantai atau *deck*.
- j. Kunci motor Vespa sangat praktis karena multifungsi dapat membuka bagasi, sadel dan kemudi.
- k. Fitur yang diberikan cukup menarik dan praktis untuk digunakan oleh pengendaranya yaitu ada bagasi yang dapat dikunci, gantungan tas atau gantungan benda lainnya, juga dilengkapi dengan roda cadangan sehingga pengguna bisa memakainya jikalau ada salah satu ban yang bocor atau kurang angin yang dapat langsung diganti.

II.3. Perbaikan Ringan Vespa Klasik

Vespa klasik tidak hanya membutuhkan perbaikan yang berat saja dan mengharuskan untuk membawanya ke bengkel untuk diperbaiki, selain itu Vespa klasik terkadang mempunyai masalah yang ringan dan dapat diperbaiki oleh penggunanya. Masalah ringan ini biasanya terjadi saat berkendara maupun ingin berkendara Vespa klasik, berikut merupakan penjelasan apa saja komponen-komponen ringan yang dapat diperbaiki tanpa harus dibawa ke bengkel.

II.3.1. Busi

Perbaikan ringan yang sering terjadi pada Vespa klasik dan menyebabkan Vespa tersebut mogok ialah busi, busi merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi kendaraan bermotor khususnya motor Vespa klasik ini. Busi mempunyai peran yang penting dengan fungsinya sebagai sistem pembakaran atau pengapian yang mengubah tegangan listrik pada motor yang akan disalurkan oleh koil, kemudian menjadi percikan api yang akan membakar campuran bahan bakar dan udara pada ruang mesin (Suzuki 2021). Berikut merupakan sebuah penjelasan cara memperbaiki busi motor Vespa klasik:

1. Pertama-tama ialah membuka tepong kanan, kemudian buka juga tutup atau rumah busi tersebut dengan cara menariknya dengan menggoyangkan perlahan agar terlepas dari busi.
2. Setelah itu buka busi dengan kunci busi atau kunci *shock* model pipa standar atau dengan model seperti kunci T, kemudian buka busi dengan cara memutarannya berlawanan arah jarum jam.
3. Kemudian setelah terlepas dari rumah busi atau tempat busi tersebut, busi dibersihkan dengan kain lap hingga bersih dari kotoran atau oli yang menempel. Setelah itu lakukan penggosokkan pematik api busi dengan amplas halus secara perlahan.
4. Tidak lupa untuk membersihkan rumah busi dengan kain lap serta dibantu dengan starter engkol agar oli yang ada pada rumah busi keluar hingga tidak ada yang tersisa.
5. Dan terakhir pasang kembali busi ke rumah busi dengan cara memutarannya searah jarum jam dengan kunci busi serta jangan lupa untuk memasang kembali tutup dari busi tersebut.

II.3.2. Membersihkan *Filter* Saringan Udara Karburator

Perbaikan ringan selanjutnya adalah membersihkan *filter* karburator, *filter* karburator merupakan komponen penting dikarenakan fungsinya sebagai menyaring udara dari debu atau kotoran yang bisa masuk ke ruang mesin (Kompas 2020). *Filter* atau saringan udara yang kotor dapat menyebabkan performa mesin menjadi tidak stabil atau tidak optimal jika sedang digunakan. Berikut penjelasan

cara-cara membersihkan *filter* saringan udara karburator agar performa mesin stabil aman ketika digunakan:

1. Pertama-tama ialah membuka tepong bagian kanan, kemudian buka tutup karburator dengan menggunakan obeng *plus*.
2. Setelah terbuka, buka juga baut *filter*/saringan dengan obeng *plus* dan obeng *minus*. Kemudian *filter* bisa diangkat dari tempat karburator.
3. Kemudian bersihkan *filter* dengan menggunakan kuas dan bensin yang bersih.
4. Tidak lupa juga untuk membersihkan *spuyer*, sebelum membersihkan buka *spuyer* terlebih dahulu dengan obeng *minus*. *Spuyer* dibersihkan dengan kawat agar sela-sela lubang *spuyer* bersih kemudian semprotkan angin atau meniupnya dengan mulut (jika tidak ada semprotan angin) agar kotoran pada sela-sela tersebut hilang.
5. Jika telah bersih semua dari kotoran, *spuyer* dan saringan dipasang kembali ke tempat asalnya.

II.3.3. Penggantian Oli Mesin

Perbaikan ringan selanjutnya ialah perbaikan atau penggantian oli secara berkala (Mobil 2022). Penggantian oli bisa dilakukan pada bengkel maupun diri sendiri. Penggantian oli merupakan suatu kegiatan yang penting untuk kendaraan bermotor khususnya motor Vespa klasik, agar performa mesin Vespa klasik tidak terganggu dan tetap optimal saat digunakan. Berikut merupakan penjelasan cara-cara untuk mengganti oli mesin Vespa klasik:

1. Yang pertama ialah membuka baut dengan menggunakan kunci ukuran 11. Jangan lupa untuk meletakkan wadah, agar oli tidak tumpah atau berceceran ke mana-mana dan juga membuka sedikit baut atas dengan kunci minus
2. Setelah terbuka biarkan oli tersebut keluar hingga habis. Kemudian setelah oli tidak keluar atau habis, silakan ditutup kembali baut oli tersebut.
3. Dan terakhir adalah membuka baut dan masukan oli yang baru. Jika sudah silakan tutup kembali.

II.3.4. Mengganti Ban dengan Ban Cadangan

Perbaikan selanjutnya ialah mengganti ban cadangan, ban merupakan sebuah komponen yang harus ada di motor dengan fungsi utama motor yaitu alat penggerak motor (Sindonews 2022). Vespa klasik mempunyai tiga ban, yaitu ban belakang, ban depan dan ban cadangan. Ban cadangan dapat digunakan nantinya jika sedang dalam keadaan darurat seperti ketika salah satu ban mengalami bocor dan lain sebagainya. Berikut merupakan penjelasan tahap-tahap proses penggantian ban yang sedang digunakan memakai ban cadangan:

1. Pertama ialah membuka tepong kiri (menyesuaikan dengan posisi ban cadangan) dengan membuka baut penutup ban cadangan dengan menggunakan kunci 13.
2. Kemudian ban cadangan dengan menggunakan kunci 13, jika sudah terlepas semua baut ban cadangan, kemudian ban cadangan bisa dilepas.
3. Sebelum itu, motor diganjal dengan batu atau kayu balok jika tidak ada dongkrak, pastikan ban telah terangkat dan tidak menempel di tanah kembali. Fungsinya ialah agar saat pembongkaran ban belakang menjadi mudah (khusus ban belakang).
4. Kemudian buka 5 baut ban yang ingin diganti oleh ban cadangan menggunakan kunci 13. Kemudian juga lepas ban dari pegangan ban tersebut.
5. Setelah itu pasang ban cadangan ke posisi ban yang ingin diganti. Dahulukan pasang satu baut, kemudian setelah itu barulah pasang baut lainnya dengan teknik pasang baut menyilang. Setelah itu ban yang lama dipasang pada tempat ban cadangan untuk nantinya diperbaiki.

II.3.5. Alat-Alat yang Dibutuhkan

Alat-alat perbengkelan atau *survival kit* merupakan peralatan yang dapat membantu proses perbaikan suatu masalah pada kendaraan bermotor. Khususnya Vespa klasik, peralatan perbengkelan harus selalu dibawa saat berkendara, untuk nantinya jika terjadi hal yang tidak diinginkan dapat memperbaikinya dengan bantuan alat-alat tersebut. Berikut merupakan alat-alat yang wajib dibawa oleh para pengguna Vespa klasik:

1. Kunci *shock* atau busi ukuran 21 & 13.
2. Kunci pas ukuran 11.
3. Kunci pas 12 & 13.
4. Kunci Tang.
5. Kunci Obeng *Minus*.
6. Kunci Obeng *Plus*.

II.4. Lokasi Bengkel Vespa Klasik

Berikut merupakan lokasi bengkel-bengkel Vespa klasik yang tersebar di wilayah Bandung dan Sumedang, pengguna Vespa klasik dapat mengunjunginya jika terjadi mogok atau perbaikan berat.

II.4.1. Wilayah Cimahi, Bandung Dan Sumedang

Tabel II.2 Daftar Bengkel Vespa Wilayah Cimahi, Bandung Dan Sumedang
Sumber: Pribadi (2022)

No.	Nama Bengkel	Alamat	Telepon
1	Bengkel Vespa Dede Tower	Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat.	0818-0393-9306
2	Bengkel Vespa Bandung Raya <i>Scooter (BRS)</i>	Melong, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat.	0877-7799-9877
3	Revival 889 <i>Scooters & Performances</i>	Jalan Ranca Bali No.16, Pasirkaliki, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat.	0812-2383-0889
4	Bengkel Vespa <i>Classic</i> Arboyscootersparts	Jalan Kalidam Gang Attaqwa No.41, Karangmekar, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat.	0812-2254-4113

5	Bengkel Vespa Bronk	Jalan Mahar Matanegara No. 229 Utama, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat.	0877-1763-2077
6	<i>Adon Scooter</i> <i>Service Vespa</i>	Jalan Cikoneng Desa, RT 03/RW 05, Bojongsoang, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0898-7448-642
7	Bengkel Vespa Enda Nizam	Kp. Cisumun RT 01/RW 06, No. 23, Desa Cikadut, Kec. Cimencyan, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0896-6913-3101
8	<i>Cave Scooter</i>	Jalan Jadaria No. 27B, Desa Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0821-2225-9991
9	Garasai Dolchi Bengkel Vespa	Gang PGA, Lengkong, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0853-2208-4217
10	Kameumeut <i>Scooter</i>	Jalan Cigending No.40, Pasirwangi, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat.	0896-6615-9011
11	Bengkel Vespa Omescooterman	Jalan Raya Laswi No. 470, Bumiwangi, Kec. Ciparay, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0858-6008-4983
12	Bengkel Vespa Abah Ujang	Pasanggrahan, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat.	0823-1618-7962
13	Bengkel Las Klink Vespa R-Vanjaya	Jalan R.H.O Kosasih, Cibodas, Kec. Solokan	0831-4966-9944

		Jeruk, Kab. Bandung, Jawa Barat.	
14	Jembar Vespa <i>Service</i>	Jalan Raya Majalaya- Rancaekek, Rancaekek Wetan, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0857-7328-8236
15	Klinik <i>Scooter</i>	Ranca Darah, Nanjungmekar, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0878-3015-3507
16	<i>Service Vespa Atet</i>	Jalan Teratai Raya No. 34, Rancaekek Wetan, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0813-9440-6079
17	Embong Motor	Jalan Gudang Utara No.29, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.	0852-2870-8097
18	Bengkel Vespa Union	Jalan Surapati No.161, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat.	0815-7201-5119
19	Bengkel Pcung Vespa Bandung	Jalan Jembatan Baru No.44, Balonggede, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat.	0819-1002-0815
20	Bengkel Vespa Udjo	Jalan Rajawali Timur No.149, Dungus Cariang, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	(022) 4212728
21	Simpaty Motor Vespa <i>Clinic</i>	Jalan Cibaduyut Raya No.135, Cangkuang Kulon,	0896-4785-0771

		Kec. Dayeuhkolot, Kota Bandung, Jawa Barat.	
22	Bengkel Vespa Mang Nde3R	Jalan Atlas Dalam V No.25B, RT 02/RW 13, Babakan Sumedang, Kel. Babakan Surabaya, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat.	0895-4221-84822
23	Ibenk Vespa Motor Dipatiukur	Jalan Dipati Ukur No. 248, Lebakgede, Kec. Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.	0852-2012-1307
24	Bengkel Vespa Akung	Jalan Raya Lembang No.70, Gudang Kahuripan, Kec. Lembang, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0889-7090-3102
25	Sartika Motor	Jalan Dewi Sartika No.79, Balonggede, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat.	(022) 4262500
26	Oyagscoot	Jalan Guntursari Wetan No. 33-37, Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.	0812-2398-8818
27	Bengkel Vespa Genova	Jalan Cikutra Barat No. 81, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat.	0878-2241-7507
28	Pandawa Motor	Jalan Ciwastra No. 1 Cijaura, Kec. Buah Batu, Kota Bandung, Jawa Barat.	0817-2235-99
29	Vespapedia Garage	Jalan Pluto Utar VI No. 11A, Margahayu Raya, Kec.	0857-2243-4800

		Margasari, Kec. Buah Batu, Kota Bandung, Jawa Barat.	
30	Bengkel <i>Scooters Cobra Community</i>	Jalan Adipati Kusumah No.41, Kec. Baleendah, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0878-2122-2796
31	306 <i>Garage (Vespa Service)</i>	Jalan Raya Pamerkaran, Soreang, Bandung Regency. Jawa Barat.	0821-1896-1685
32	Bengkel Vespa AJS Vespa Katapang	Jalan Junti Hilir No.52, Sangkahurip, Kec. Katapang, Kab. Bandung, Jawa Barat.	0813-9242-6060
33	<i>Angga Spare Part Vespa</i>	Jalan Citarip Kulon III, Kopo, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat.	0856-2456-4511
34	Bengkel Vespa Jali <i>Garage</i>	Jalan Terusan Cimuncang No.9-19, Pasilayung, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat.	0857-9486-6613
35	Bengkel Motor SGRKG (Chep Udin)	Jalan Raya Conggeang Kulon, Sumedang Regency, Jawa Barat.	0858-7166-1173
36	<i>Family Motor Tanjungsari</i>	Tanjungsari, Kec. Tanjungsari, Kab. Sumedang, Jawa Barat.	0813-9498-8939
37	Tanjungsari Motor	Jalan Raya Tanjungsari, Jatisari, Kec. Tanjungsari, Kab. Sumedang, Jawa Barat.	0856-5939-2135
38	<i>Well Vespa Service</i>	Cipacing, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang, Jawa Barat.	0838-9321-6617

39	Dokter Vespa 2RTwo <i>Stroke</i>	Jalan Bukit Nyampai, Mandalaherang, Kec. Cimalaka, Kab. Sumedang, Jawa Barat.	0838-2290-3674
40	Entri Vespa	Jalan Babakan Cilengkrang, Situ, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Jawa Barat.	0895-3443-93555
41	W.L <i>Scooter</i>	Jalan Raya Jatinangor No. 168A, Cikeruh, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang, Jawa Barat.	0895-3584-56078
42	Kiew <i>Scooter</i>	Jalan Bandung-Cicalengka, KM 26,5, Sindangpakuon, Kec. Cimanggung, Kab. Sumedang, Jawa Barat.	0813-2029-0102

II.5. Analisis Permasalahan

A. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan teori analisis *audience studies* yang dapat mengetahui perilaku *audience* yang masih berhubungan dengan pembahasan yang sedang diteliti. Metode ini digunakan agar mendapatkan suatu informasi mengenai objek yang diteliti sehingga dapat di proses menjadi sebuah informasi yang jelas (Persada 2020). Teknis analisis data yang digunakan adalah dalam bentuk wawancara kepada narasumber sebagai pengguna serta pemilik dari Vespa klasik dan survei melalui Google Form dan diberikan kepada informan yang masih berhubungan dengan vespa klasik, baik dari komunitas maupun individu. Data akan dikumpulkan terlebih dahulu dan barulah dilakukannya pembuatan kesimpulan dari data yang terdapat pada hasil wawancara dan survei. Yang nantinya akan dibuat secara naratif serta deskriptif agar bisa menjelaskan dari sumber yang dituju. Dan mencari nilai-nilai serta data-data menggunakan teknik wawancara

kepada ahli atau pengguna Vespa tersebut agar dapat mencari informasi yang lebih dari sumber-sumber yang telah ada pada suatu situs Website maupun Jurnal.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih dengan cara mengambil kriteria tertentu yang masih seputar dengan objek penelitian. Sumber data akan dikembangkan kembali. Yang dapat dijadikan sebuah sumber data atau informan adalah yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang memahami tentang seputar penelitian.
2. Mereka yang mempunyai waktu luang untuk dimintai informasi seputar penelitian.
3. Mereka yang tidak mengetahui atau memahami, tetapi berkeinginan untuk mempunyai Vespa klasik.
4. Mereka yang telah mengerti dan memahami Vespa klasik.
5. Mereka yang berusia dari 17-60 tahun.

II.5.1. Studi Observasi

Dalam proses pengambilan data observasi dilakukan untuk mendapatkan fakta di lapangan dengan bagaimana budaya diterapkan kepada pengguna Vespa klasik, apa saja perbaikan ringan Vespa klasik tanpa harus membawanya ke bengkel, apa saja peralatan yang digunakan untuk menunjang perbaikan ringan, dan bagaimana cara memperbaiki permasalahan yang ringan pada Vespa klasik ketika terjadi hal yang tidak diinginkan saat dalam perjalanan.

II.5.2. Pengamatan Lapangan

Dari hasil observasi saat dilapangan, ditemukan beberapa Vespa klasik yang masih banyak digunakan pada jalan umum, baik sehari-hari maupun hanya di hari tertentu saja untuk menikmati jalan santai. Tidak hanya itu, dari kebanyakan Vespa klasik di jalan raya penggunaannya pun masih berusia remaja dan dewasa, dengan begitu Vespa klasik masih dicari oleh para remaja dan dewasa untuk dijadikan sebuah alat

transportasi maupun hanya sekadar hobi saja karena Vespa klasik mempunyai bentuk yang unik, elegan, simpel dan juga antik serta tidak ketinggalan oleh zaman.



Gambar II.20 Vespa Klasik Di Jalan Raya
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 17/02/2022).

Dengan penampilan yang sederhana dan simpel pengguna tersebut menggunakan Vespa klasik berjenis Vespa excel 150 ini berjalan dengan santai. Walaupun penampilan tersebut tidak *safety riding* yang dapat mencelakakan penggunanya jika terlibat kecelakaan atau hal yang tidak diinginkannya dengan risiko yang lebih besar. *Safety riding* seharusnya diterapkan pada saat berkendara motor untuk mencegah risiko kecelakaan yang besar dan merugikan bagi pengguna kendaraan bermotor.

Vespa klasik merupakan sebuah motor yang mudah untuk dirawat jika ada *trouble* atau mogok, hal yang harus diperhatikan adalah pengecekan busi secara berkala yang mudah kotor karena terkena oli saat proses pengapian dan juga pada bagian kiprok yaitu sistem pelistrikan yang membuat perputaran mesin terganggu. Selain daripada itu, Vespa klasik juga membutuhkan *service* rutin bagaimana jarak tempuh yang sudah dilewatinya dengan mengganti oli. Pengguna Vespa klasik juga tidak perlu khawatir dengan suku cadang ataupun alat-alat dikarenakan sudah tersedianya bengkel Vespa klasik yang sudah tersebar di berbagai sudut wilayah.

Selain itu, kebiasaan Vespa klasik saat bertemu di jalan ialah bertegur salam dengan membunyikan klakson atau mengayunkan kepala. Kebiasaan ini masih diterapkan oleh pengguna Vespa klasik, untuk membunyikan klakson jarang terjadi karena

tidak semua Vespa klasik bisa membunyikan klakson dikarenakan arus aki yang tidak sampai atau tidak kuat untuk membunyikan klakson dan alternatif untuk menyapa kepada sesama pengguna Vespa klasik dengan mengayunkan kepala.

II.5.3. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan menggunakan wawancara kepada salah satu pengguna Vespa klasik dengan jenis Vespa *exclusive* 2 yang sudah menjadi *owner* dari Vespa tersebut dari awal membeli baru hingga sekarang. Dengan begitu *owner* tersebut masih menyimpan Vespa *exclusive* 2 tersebut dan sudah jarang digunakan untuk sehari-hari dan hanya untuk dinikmati di rumah saja.



Gambar II.21 *Owner Vespa Exclusive 2*
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 17/02/2022).

Nama : Suhardi.
Umur : 60 Tahun.
Alamat : Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.
Pekerjaan : Pegawai Swasta.
Komunitas : VOG (Vespa Owners Group).
Waktu Wawancara : 23 Januari 2022, pukul 19.16 WIB.
Berikut merupakan hasil dari wawancara dari narasumber:

Menurut ahli dan pengguna Vespa *exclusive* 2 yang telah diwawancarai bernama Suhardi berumur 60 tahun ini mengungkapkan bahwa dirinya telah memiliki Vespa *exclusive* 2 dari tahun 2002 dengan kondisi baru di dealer Vespa daerah Jalan

Perniagaan, Jakarta Barat dengan harga Rp.12.000.000.-. Beliau mulai menggemari Vespa dari mulai tahun 1983, dan beliau lebih suka memiliki Vespa exclusive 2 karena lebih simpel, sederhana dan mudah untuk diperbaiki jika sedang terjadinya mogok atau *trouble* saat di jalan maupun di rumah serta proses perawatannya mudah jika tahu bagaimana merawatnya, jika tidak tahu pun mudah dengan membawanya ke bengkel Vespa klasik terdekat dan Vespa ini pun melimpah suku cadangnya mulai dari yang KW sampai yang original atau asli dari Danmotor.

Menurutnya Vespa exclusive 2 itu mudah untuk dirawat karena mesinnya hampir sama dengan Vespa klasik lainnya yang bertransmisi manual. Dan hal yang terjadi jika mogok atau *trouble* pada exclusive 2 ada pada bagian busi dan kiprok yang terkadang masanya pemakaian telah habis yang membuat aliran listrik terhambat dan mengakibatkan perputaran mesin terganggu, terlebih daripada itu busi Vespa yang mudah kotor karena oli yang sebagian besar Vespa klasik mencampurkan bensin menggunakan oli yang dapat menyebabkan busi menjadi kotor yang menyumbat laju pengapian Vespa. Saat Vespa sedang mogok atau *trouble* di jalan, biasanya ada yang senantiasa membantu untuk memperbaikinya walaupun tidak dikenal ataupun dari komunitas yang berbeda dengan begitu dapat terbentuknya persaudaraan antar Vespa klasik.

Vespa klasik juga dikenal dengan budayanya yang tolong menolong, hal ini diungkapkan oleh narasumber, bahwa beliau pernah dibantu oleh pengguna Vespa klasik lain saat terjadinya mogok atau *trouble*. Karena hal itu, maka narasumber pun tahu apa makna dalam slogan “Satu Vespa Sejuta Saudara” yang bermakna bahwa jika ada pengguna Vespa klasik yang sedang membutuhkan bantuan maka akan ada yang membantu dari pengguna Vespa klasik lainnya yang dapat menimbulkan atau terbentuknya sebuah persaudaraan di dalamnya walaupun belum kenal satu sama lain.

Perbaikan ringan yang narasumber selalu perbaiki ialah pada bagian busi, saringan atau *filter* karburator yang harus dibersihkan sehingga nantinya dapat mengoptimalkan mesin Vespa klasik serta penggantian oli secara berkala. Beliau

juga selalu mengecek kembali ban cadangan agar jika ingin digunakan bisa langsung diganti tanpa harus mencari tempat tambal ban.

II.5.4. Survei

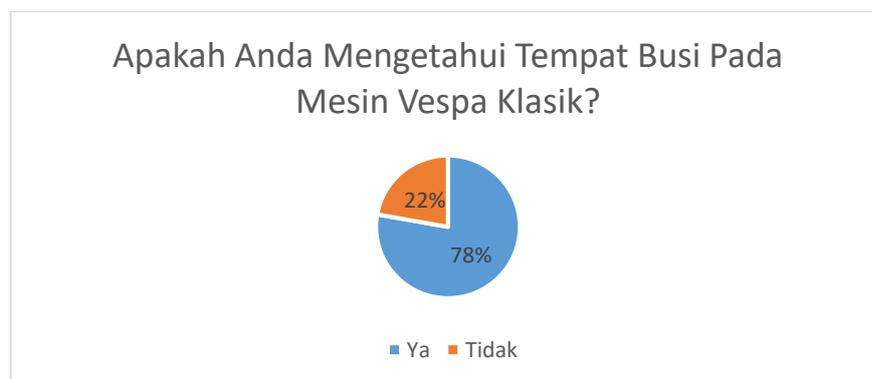
Pada teknis survei ini dilakukan untuk memperoleh data informasi seputar Vespa klasik, berikut merupakan hasil dari survei yang telah dilakukan.

1. Hasil survei responden yang memilih tidak mengerti cara memperbaiki busi Vespa klasik agar mesin Vespa bisa menyala kembali berjumlah 59%.



Gambar II.22 Hasil Survei Memperbaiki Busi Vespa Klasik
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 03/06/2022).

2. Hasil survei responden telah mengetahui tempat busi pada mesin Vespa klasik berjumlah 78%.



Gambar II.23 Hasil Survei Mengetahui Tempat Busi
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 03/06/2022).

- Hasil survei responden memilih telah mengetahui tempat atau letak karburator pada mesin Vespa klasik berjumlah 56%.



Gambar II.24 Hasil Survei Mengetahui Tempat Karburator Vespa Klasik
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 03/06/2022).

- Kemudian, hasil survei menyatakan responden telah mengetahui peralatan atau kunci-kunci yang wajib dibawa pada Vespa klasik berjumlah 56%.



Gambar II.25 Hasil Survei Mengetahui Peralatan Atau Kunci-Kunci yang Wajib Dibawa
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 03/06/2022).

5. Kemudian hasil survei yang menyatakan bahwa responden telah mengetahui bagaimana cara mengganti ban depan ataupun belakang dengan ban cadangan berjumlah 77,8%



Gambar II.26 Hasil Survei Mengetahui Bagaimana Mengganti Ban Depan atau Ban Belakang Dengan Ban Cadangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 03/06/2022).

II.6. Resume

Vespa klasik merupakan sebuah kendaraan bermotor yang telah ada sejak zaman dahulu, dan dapat dijumpai pada jalan hingga sekarang. Vespa klasik masih digemari oleh sebagian masyarakat, baik di koleksi maupun digunakan sehari-hari. Motor tersebut memiliki bentuk yang unik dan desain yang menarik berbeda dengan motor sekarang serta masih menjadi pusat perhatian di jalan, yang membuat Vespa klasik masih bertahan hingga sekarang.

Pengguna Vespa klasik semakin bertambah kalangan anak muda, baik hanya untuk sebagai mengikuti trend ataupun menjadikan sebuah alat transportasi berpindah tempat. Dengan begitu, beberapa penggunanya banyak yang belum memahami Vespa klasiknya sendiri, dari segi mesin maupun motor tersebut. Serta sebagian dari masyarakat dinilai bahwa, merawat Vespa klasik itu susah atau sulit.

Oleh karena itu, para pengguna Vespa klasik maupun yang berminat mempunyai Vespa klasik dapat mengetahui dan mempelajari ilmu dasar Vespa klasik seperti permasalahan yang ringan seperti mogok karena permasalahan pada busi dan komponen lainnya, kemudian alat-alat apa saja yang diperlukan untuk memperbaiki

permasalahan tersebut serta mengetahui alamat-alamat bengkel Vespa klasik yang telah tersebar pada wilayah Bandung dan Sumedang jika dibutuhkannya tenaga ahli Vespa klasik.

II.7. Solusi Perancangan

Pada perancangan ini bertujuan membuat suatu media informasi untuk menyampaikan suatu pesan yang akan disampaikan kepada *audiens* dengan harapan bisa dipahami dan dipelajari untuk kedepannya. Mulai dari sejarah, perkembangan Vespa klasik di Indonesia, jenis-jenis Vespa klasik, tata cara memperbaiki Vespa klasik maupun teknik-teknik dan alat-alat yang digunakan untuk menunjang perbaikan Vespa klasik.